

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media sosial pada saat ini banyak digunakan pada usia 20-35 tahun. Media sosial digunakan sebagai sarana memberikan informasi yang efektif karena setiap individu dari rentang umur terbanyak yakni 25-34 tahun yang membutuhkan sebuah informasi terkait instansi pemerintahan dan telah memiliki media atau alat yang dapat digunakan untuk mengakses informasi akan dengan mudah mendapatkan informasi tersebut. Dengan adanya hal itu, Instansi Pemerintahan juga menggunakan media sosial salah satunya *Instagram*.

Berdasarkan analisis media yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul *audience* terbanyak dari sosial media milik Pemkab Gunungkidul adalah *Instagram*. Dari hasil analisis menunjukkan jangkauan penyebaran informasi melalui *Instagram* mencapai 47.839.290 akun yang sering menjangkau *Instagram* milik Pemkabgunungkidul. Cara menggunakan media sosial *Instagram* sebagai sarana memberikan informasi yaitu melalui konten yang berisi infografis tentang hal penting bagi masyarakat umum.

Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul dengan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menggunakan Media sosial *Instagram* sebagai sarana untuk disimnisi informasi utama dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan pemerintahan Kabupaten Gunungkidul, dan hal-hal yang mengedukasi masyarakat seperti swasembada pangan, pola hidup sehat dan kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan bersama keluarga melalui akun *instagram @pembkabgunungkidul*.

Instansi pemerintahan juga dituntut untuk selalu menyampaikan informasi terkini bagi masyarakat, kondisi tersebut membuat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul melalui akun *@pembkabgunungkidul* berupaya menggunakan *Instagram* untuk

menyampaikan konten – konten berupa informasi terkini bagi masyarakat. Dengan adanya kebutuhan konten yang akan ditujukan untuk masyarakat luas maka peran desainer grafis dibutuhkan dalam membuat konten untuk postingan di akun *@pemkabgunungkidul* sebagai upaya membantu dalam usaha membagikan informasi terkini kepada masyarakat.

Untuk menampilkan ciri khas dan memudahkan masyarakat dalam mengenali konten tersebut milik *@pemkabgunungkidul* desainer grafis membuat desain postingan *Instagram* menggunakan warna – warna khusus seperti hijau tua, hijau muda, cream, dan coklat tua yang mana diambil dari tone warna branding Gunungkidul yang ada pada setiap logo yang digunakan oleh Kabupaten Gunungkidul. Oleh sebab itu, Desainer grafis bekerja sama dengan seksi pengelolaan informasi dan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul untuk menyampaikan pesan dalam bentuk visual yang ditujukan untuk masyarakat luas di media sosial *Instagram*.

Hal ini yang mendorong penulis mengangkat judul **“Peran Desainer Grafis dalam Pembuatan Konten Visual *Instagram* @pemkabgunungkidul di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul”** selain karena penulis berperan langsung dalam pembuatan konten media sosial *Instagram* di *@pemkabgunungkidul* penulis juga mempelajari tata cara pembuatan konten *Instagram* di instansi pemerintahan sehingga dapat menyampaikan informasi dalam bentuk visual secara cepat dan terkini yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca khususnya mahasiswa *advertising*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang digunakan oleh penulis adalah **“Bagaimana Peran Desainer Grafis dalam Pembuatan Konten Visual *Instagram* @Pemkabgunungkidul di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul”**

### **C. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan penulis mengikuti Praktik kerja lapangan (PKL) diantaranya :

1. Memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh sidang Diploma III Program Studi Periklanan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM)
2. Mempelajari tentang pembuatan desain konten instagram di bidang Informasi dan Komunikasi Publik
3. Mengenal cara seorang desainer grafis dalam pembuatan konten grafis instagram
4. Mempelajari proses kerja dalam pembuatan konten dengan aplikasi yang familiar dikalangan Dinas

### **D. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat yang didapatkan penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Dapat berperan langsung menjadi seorang desainer grafis di Instansi Pemerintahan
2. Menambah ilmu tentang desain grafis
3. Mampu mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh di pembelajaran selama kuliah
4. Dapat memperoleh pengalaman dalam dunia kerja
5. Dapat menjadi bekal bagi penulis untuk terjun ke dunia kerja
6. Dapat mengenal orang – orang baru yang kelak dapat menjadi link untuk dunia kerja
7. Penulis mendapatkan ilmu baru yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan
8. Dapat mengetahui sistematika pekerjaan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul

### **E. Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tanggal : 02 Maret – 02 Juni 2020

Hari Kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 07.30 – 15.30

## **F. Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Nama Perusahaan : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten  
Gunungkidul  
Jabatan : Desainer Grafis  
Seksi : Pengelolaan Informasi Publik  
Bidang : Informasi dan Komunikasi Publik  
Alamat Perusahaan : Jalan Brigjen Katamso 1 Wonosari, Gunungkidul  
Kontak Perusahaan : (0274) 91259  
Email Perusahaan : *koinfo@gunungkidulkab.go.id*  
Website Perusahaan : *koinfo.gunungkidulkab.go.id*  
Instagram : *@koinfogunungkidul*

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari narasumber untuk memperoleh 3 cara yaitu :

#### **a. Observasi**

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan sebagai desainer grafis untuk pembuatan konten pada media sosial Instagram @pemkabgunungkidul, sekaligus mengamati aktivitas yang dilakukan oleh kepala seksi pengelolaan informasi dan komunikasi dalam pembuatan konten Instagram pada akun @pemkabgunungkidul

#### **b. Wawancara**

Metode wawancara adalah metode yang dilaksanakan dengan cara melakukan tanya jawab kepada kepala seksi pengelolaan informasi dan komunikasi dengan tujuan mengetahui ketentuan desain konten yang nantinya akan digunakan sebagai bahan diupload di Instagram @pemkabgunungkidul

c. Partisipasi

Partisipasi adalah pengambilan data yang dilakukan dengan melibatkan penulis secara langsung dalam memecahkan brief dan pemilihan tema untuk konten Instagram yang nantinya akan diupload di akun @pembkabgunungkidul